

**AKTIVITAS DAKWAH REMAJA MASJID RAYA ANNUR
KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

SUSI PURNAMASARI GULO
NIM. 11744200728

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Susi Purnamasari Gulo
NIM : 11744200728
Judul : **Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, M.Ag
Nip. 197010102007011051

Penguji III

Khairuddin, M.Ag
NIP. 1972081 7200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Artis, S.Ag, M.L.Kom
NIP. 196806072007011047

Penguji IV

Drs. Svahril Romli, M.Ag
NIP.1957061 1198803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Susi Purnamasari Gulo
 Nim : 11744200728
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : "Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S. Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
 NIP. 19811118 200901 1 006

Pembimbing

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817009101002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**AKTIVITAS DAKWAH REMAJA MASJID RAYA ANNUR KEC. AEK NABARA
BARUMUN KAB. PADANG LAWAS**

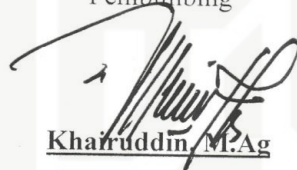
Disusun Oleh:

Nama : Susi Purnamasari Gulo

NIM : 11744200728

Telah disetujui Pembimbing pada tanggal 18 Desember 2020

Pembimbing



Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817009101002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 198111182009011006

Pekanbaru, 18 Desember 2020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Susi Purnamasari Gulo**
NIM : 11744200728
Judul : **Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kec. Aek Nabara Barumun Kab. Padang Lawas**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 07 Januari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Januari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 197806052007011000

Penguji II,

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 196606202006041000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 23 April 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
 Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi
 Susi Purnamasari Gulo**

kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Susi Purnamasari Gulo, NIM. 11744200728 dengan judul "Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

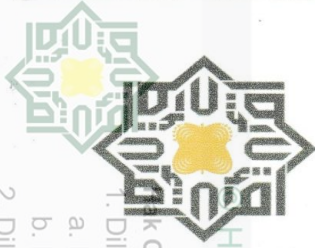
Wassamua'alaikumWr. Wb.

Pembimbing

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817009101002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Purnamasari Gulo

Nim : 11744200728

Tempat/tanggal lahir : Binanga, 22 November 1998

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **“Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur
 Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang
 Lawas Sumatera Utara”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemamparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 18 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Susi Purnamasari Gulo

NIM.11744200728

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Nama : Susi Purnamasari Gulo

Nim : 11744200728

Judul : **Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kontribusi remaja terhadap lingkungan masyarakat pada saat ini, sehingga fungsi remaja dalam masyarakat sangat minim dirasakan. Maka dibentuklah wadah untuk menyatukan remaja-remaja tersebut yaitu remaja masjid. Dengan adanya wadah organisasi tersebut telah merangkul kembali remaja dan berkontribusi dengan aktivita-aktivitas yang telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif penelitian lapangan (field research). Adapun objek penelitian berupa objek di lapangan yang dapat memberikan data-data atau informasi-informasi dari lapangan deskriptif kualitatif penelitian yang menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. dengan tujuan dapat menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya, seperti yang diperoleh dalam penelitian. Selanjutnya teknik sumber data primer ini merupakan data utama dalam penelitian ini didapatkan dari pengurus remaja masjid, pengurus masjid dan kepala Desa Aek Nabara Tonga. Adapun sumber data diperoleh dari sumber data sekunder adalah data yang biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data ini merupakan sumber data pendukung bagi data utama (primer). Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan keagamaan berupa sholat berjamaah, kegiatan yasinan, tadarusan dan peringatan hari besar Islam (PHBI). Kegiatan sosial diantaranya kebersihan tempat pemakaman umum (TPU) dan kebersihan masjid. Kegiatan kebudayaan yaitu marsattan, manyorahon karejo, mambaen awas dan pajonjong taratak, manyorahon kado dan mangangkat barang boru.

Kata Kunci: **Aktivitas, Dakwah, Kegiatan Keagamaan, Kegiatan Sosial, Kegiatan Kebudayaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Susi Purnamasari Gulo
Student Reg. No : 11744200728
Title : **The Dakwah Activities of Youth at Raya Annur Mosque Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara**

This research is motivated by the lack of youth's contribution to society at this time, so that youth's contribution in society is very minimal. A forum was formed to unite these teenagers, namely mosque youth. With the existence of this organization, youth have embraced and contributed to the activities that have been carried out. The purpose of this study is to know how the dakwah activities of youth at the Great Mosque of Annur, Aek Nabara Barumon District, Padang Lawas Regency, North Sumatra. The method used in this research is qualitative field research. The object of research can provide data or information. This thesis uses descriptive qualitative research methods to produce data in the form of written and spoken words from people and observable behavior. It aims of being able to describe the state of the research target according to what it is, as obtained in the study. Furthermore, the main data in this study is obtained from mosque youth administrators, mosque administrators and the head of Aek Nabara Tonga Village. The source of data obtained from secondary data sources is data that is usually in the form of documentation data or report data that is already available. This data source is a supporting data. The results of this study show that religious activities are in the form of congregational prayers, yasinan activities, tadarusan and commemoration of Islamic holidays (PHBI). Social activities include the cleanliness of the public cemetery (TPU) and the cleanliness of the mosque. Cultural activities include marsattan, manyorahon karejo, mambaen awas and pajonjong taratak, manyorahon gifts and lifting new goods.

Keywords: *Activities, Da'wah, Religious Activities, Social Activities, Cultural Activities*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang Yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul **“Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara”**. Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta Ahmaddin Gulo dan Ibunda tercinta Rita Warni Nasution yang telah mencurahkan kasih sayang serta dukungan baik moril, material dan doa serta semangat dan motivasi dan mencintai ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan kepada Ananda. Begitu juga kepada saudara-saudara kandung yang sangat penulis cintai, Asdedi Basri Tanjung, Alm. Abdul Kari Tanjung, Iska Auliani Tanjung, dan Ali Hamdani Tanjung. Kakak Ipar Penulis yang senantiasa selalu mengingatkan dan memberi reward disetiap tahap pencapaian dalam menyelesaikan skripsi Nurmaisah Pulungan. Serta keponakan-keponakan Naura Shafani Basri Tanjung dan Hanan Al-Giffari Basri Tanjung yang senantiasa menemani penulis dengan tingkah menggemaskan yang selalu menjadi motivasi cepat pulang untuk bisa bermain bersama. Mereka adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D Selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan wakil 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Azmi, M.Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah Iyang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku penasehat yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku kepala Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
10. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas dakwah dan kumunikasi perpustakaan universitas sultan syarif kasim riau.
11. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Kumunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Seluruh Seluruh Bapai/Ibu yang telah mengajar dan memberi ilmu kepada penulis, SDN Aek Nabara Tonga, SDN 1 Afulu, SMPN 1 Afulu, MAN Barumon Tengah. Serta guru mengaji penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Ardiyansyah Nasution, Selaku Ketua Remaja Masjid Raya Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara, Najamuddin Hasibuan serta pihak yang terlibat dalam riset sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017 terkhusus Semester (1-2) lokal E, Semester (3-4) Lokal B, local Pusat Bahasa (PB) dan terakhir Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah B, yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan sukses dunia mapun akhirat.
15. Teman-teman seperjuangan dimulai dari SD (SDN Aek Nabara Tonga dan SDN 1 Afulu), SMPN 1 Afulu, MAN 1 Barumon Tengah, Asrama Khadijah UIN Suska Riau (Kamar 19 dan kamar 24), Paguyuban Himapalas Riau, Grup KKN Desa Bonal, Magang Kantor Kemenag Padang Lawas.
16. Desi Wahyuni Harahap teman seperjuangan penulis masuk ke UIN Suska Riau semoga tetap menjadi sahabat sampai jannah.
17. Ummi Aisyah Nasution teman masa kecil hingga sekarang yang selalu kebersamai penulis dalam pengumpulan data hingga selesai riset.
18. Leli Nurjannah Daulay dan Rita Astuti Pasaribu yang telah membantu dalam mengurus surat riset (jalan kaki berkilo-kilo meter haha). Kak Uswatun Hasanah sebagai panutan dalam banyak hal salah satunya lemah lembut dalam bertutur kata. Yunita Pirahmi menjadi partner penulis dalam menyelesaikan berkas-berkas dalam menyelesaikan skripsi.
19. Pihak transportasi yang penulis tumpang selama mengemban pendidikan di UIN Suska Riau dan masih banyak pihak yang berkontribusi bagi penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
20. Kepada siapapun yang telah menyebut nama penulis disetiap doanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan semua

Pekanbaru,
Penulis,

Susi Purnamasari Gulo
11744200728



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Tiada hal yang lebih indah melainkan masih bisa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah meringankan dan memberi kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi hingga titik akhir dengan sangat luarbiasa.

Saya persembahkan karya ini teruntuk:

*Kedua orangtua saya Ayahanda Ahmaddin Gulo dan Ibunda Rita Warni Nasution yang telah memberi kasih sayang dengan sepenuh hati serta pengorbanan yang tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata.
I love Ayah Ibu, may Allah bless Ayah Ibu*

Keluarga tercinta

*Abang Asdedi Basri Tanjung beserta istri Eda Nurmaisah Pulungan,
Abang Alm. Abdul Kari Tanjung, Adik Iska Auliani Tanjung, Adik Ali Hamdani Tanjung, Parumaen Naura Shafani Basri Tanjung dan Ayah Poso Hanan Al Giffari Basri Tanjung, serta keluarga baik dari pihak ayah dan ibu.*

Sahabat saya

Hikma, Ummi, Nove, Desma

Ade, Leli, Emmi, Henni, D

Elpa, Yunita Pirahmi

Tulang Imron, Borhap, Eda Amni, Etek Rapika, Buk Lili,

Bou Ito dan Tima, Bang Mustamir, Zizan dan Raja

Terimakasih telah hadir dan menjadi bagian dari cerita hidup

JAS MERAH



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
1. Aktivitas Dakwah	5
2. Remaja Masjid	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	12
1. Aktivitas Dakwah	12
2. Remaja Masjid	20
C. Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODOLOGI PENULISAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data	28
D. Informan Peneliti	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Validitas Data	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
	A. Sejarah Singkat Berdirinya Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga.....	32
	B. Visi dan Misi Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga	35
	C. Anggaran Dasar Rumah Tangga Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga.....	35
	D. Struktur Organisasi, Susunan Pengurus, Tugas Dan Wewenang	36
	E. Sumber Pendanaan Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga	38
	F. Susunan Kepengurusan Organisasi Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga Masa Bakti 2021-2022	38
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
	A. Hasil Penelitian	40
	1. Kegiatan Keagamaan	40
	2. Kegiatan Sosial.....	44
	3. Kegiatan Kebudayaan	45
	B. Pembahasan Penelitian	53
	a. Kegiatan Keagamaan	53
	b. Kegiatan Sosial.....	57
	c. Kegiatan Kebudayaan	58
BAB VI	KESIMPULAN	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR LAMPIRAN	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Kajian Terdahulu	12
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Skema Kerangka Pikir Penelitian	26
--	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah aktivitas mendorong ataupun memotivasi manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta mengajak berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari perbuatan *munkar* agar diperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Berdakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang pada dasarnya merupakan *khalifah* dimuka bumi sehingga nanti dapat tercipta hubungan baik diantaranya; hubungan dengan Allah (*Hablum Minallah*), hubungan kepada sesama manusia (*Hablum Minannas*) dan hubungan dengan alam sekitar. Hal ini dapat dilihat dari penyampaian dan penyebaran agama islam (dakwah) yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.¹

Sebagaimana sudah diketahui bahwa Rasulullah SAW telah berhasil menyebarkan agama Islam, yang pada mula perjuangan dalam penyebaran mendapat tantangan yang amat keras dari berbagai pihak baik dari kalangan keluarga, bahkan tokoh pembesar. Namun lambat laun penyebaran islam dapat diterima oleh sebagian penduduk dan terbentuklah kelompok Assabiqun Al-Awwalun (orang pertama masuk islam). Salah satu fungsi dakwah Rasulullah saw pada kelompok tersebut adalah untuk mendidik mereka menjadi kader-kader dakwah. Setelah Rasulullah SAW berhasil mendidik generasi awal sebagai kader dakwah islam langkah selanjutnya yang beliau lakukan adalah membangun fasilitas pendukung dakwah salah satunya adalah masjid.²

Masjid Quba adalah masjid pertama yang dibangun dan kemudian dilanjutkan dengan pendirian masjid Nabawi. Kedua masjid tersebut memiliki nilai yang sangat strategis dan sangat menentukan dalam menumbuhkan dan mengembangkan masyarakat muslim pada masa itu. Di masjid itu tidak saja Rasulullah SAW dan sahabat-sahabatnya melakukan shalat berjamaah saja, bahkan di masjid itu pulalah segala aktivitas dakwah ditumbuh kembangkan,

¹ Siti Nadhiroh, *Kegiatan Dakwah Himpunan Pengajian Remaja Islam Blora (HIMAPARISBA) Di Kabupaten Blora*, Skripsi (UIN Walisongo, 2018), 1

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013), XVII



mulai dari melaksanakan silaturahmi (komunikasi-interaktif), mengelola baitul mal, menyusun strategi perang, dan melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan, dan juga sebagai tempat pendidikan untuk mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan.³ Bagi anak-anak Islam, Rasulullah SAW mendirikan kuttub sebagai pusat pendidikan dalam hal membaca dan menulis.⁴

Di masa sekarang ini, dapat diamati fungsi masjid yang dulu *multifunction* itu masih banyak yang difungsikan sebatas pada rutinitas ibadah seperti shalat berjamaah (misalnya shalat Jum'at dan Ramadhan) saja, sedangkan fungsi horisontalistik (*hablun minannas*) terlihat masih sangat kurang. Dalam era global, seharusnya masjid sudah difungsikan pada suatu upaya pemberdayaan umat yang mengarah kepada pembangunan *life skill* dan militansi da'i-da'iyahnya, di samping pemberdayaan yang mengarah kepada penguatan bangunan tauhid umat. Proses tersebut dapat dijalankan melalui organisasi dan komunitas berbasis syariat Islam. Lahirnya organisasi dan komunitas ini menjadi solusi yang memberikan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Dalam hal ini organisasi yang ideal dalam memotivasi masyarakat dalam Kegiatan keagamaan adalah remaja masjid.⁵

Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga merupakan masjid yang mulai menggali potensial dan merangkum jamaah sekitar dengan mulaimemperhatikan dan memberdayakan remaja dengan membuat suatu organisasi khusus dalam membina remaja yaitu remaja masjid.

Dalam era milenial (revolusi ke-4) perubahan terjadi dengan begitu cepat dan berkembang begitu pesat, bahkan perubahan zaman akan mempengaruhi cara dalam berdakwah,⁶ sehingga seni dan budaya cenderung tertinggal karena

³ M. Abdzar D, *Revitalisasi Peran Masjid Sebagai Basis dan Media Dakwah Kontemporer*, Jurnal Dakwah Tabligh, Volume 13 No.01 (2012), 110

⁴ Suriadi, *Pendidikan Islam Masa Rasulullah SAW*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 02 (2017), 150

⁵ Ahmad Muhsin Kamaludiningrat, *Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman dan Beraqwa*, (Yogjakarta: Jurnal Ulama, 2010), 16

⁶ Ahmad Muzakki dalam seminar, *Dakwah dan Problem Hulu Keberagaman*, (02 November 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehadiran teknologi yang semakin canggih. Oleh karena itu remaja masjid mengambil peran penting dalam merangkul dan melestarikan kebudayaan yang telah ada sebelumnya. Remaja masjid merupakan suatu organisasi (wadah) perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat untuk beraktivitas. Dengan begitu tidak tertutup kemungkinan untuk remaja masjid ikut andil dalam menerapkan dan berkecimpung dalam melestarikan kegiatan tradisional (adat istiadat) yang telah ada jauh sebelumnya.

Remaja masjid merupakan perkumpulan pemuda masjid yang melakukan kegiatan sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Keberadaan remaja masjid sekarang menjadi salah satu wadah favorit kegiatan remaja muslim. Pada masa sekarang, remaja masjid semakin diperlukan terutama untuk mengorganisir kegiatan dakwah yang memiliki keterikatan dengan masjid. Tentunya, diharapkan remaja masjid dapat menjadi penggerak pengembangan dakwah Islam yaitu terikat dengan masjid maka peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan masjid.⁷

Dengan begitu peran dan fungsi remaja masjid akan dirasakan manfaat dan hasilnya manakala semua bersungguh-sungguh dalam dan aktif dalam melakukan berbagai kegiatan baik di masjid maupun dalam lingkungan masyarakat. Sehingga membuktikan bahwa remaja masjid tidak pasif dan eksklusif, peka terhadap permasalahan masyarakatnya. Sehingga keberadaannya benar-benar memberi arti dan manfaat bagi dirinya sendiri, kelompok dan masyarakat selain itu citra masjid pun akan menjadi baik dan akan semakin makmur. Dengan adanya remaja masjid yang ikut berjuang menyumbang tenaga dan pemikirannya untuk memajukan kualitas agama maupun budaya.⁸

Tapi seiring berkembangnya teknologi yang membuat kaum remaja lupa akan peran dan fungsinya. Sehingga dengan dengan kehadiran teknologi yang menghadirkan fitur yang menggiurkan hingga remaja lebih sering berinteraksi dengan akun sosial masing-masing sehingga membuat tingkat interaksi jiwa

⁷ A. Siti Aisyah, *Peran Remaja Masjid Sebagai Pengemban Dakwah Di Desa Manurung Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi (UIN Alauddin, 2017), 14

⁸ A. Siti Aisyah, 21



sosial remaja terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat semakin sangat rendah.

Kecamatan Aek Nabara Barumun merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Padang Lawas. Desa Aek Nabara Barumun dikenal dengan budaya yang masih kental dan melekat bagi masyarakat tersebut. Sehingga ketika mengadakan acara harus melalui prosedur yang telah ditetapkan. Dari acara yang dilaksanakan, remaja dalam lingkungan tersebut turut andil di mulai dari awal sampai acara tersebut selesai.⁹

Namun sekarang keterlibatan remaja sangat minim dalam berbagai acara yang diadakan disekitar lingkungan. Penyebabnya tidak lain karena kehadiran gadget yang membuat mereka lupa akan lingkungannya. manakala pada saat lingkungan tersebut mengadakan acara, remaja yang hadir tidak sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari permasalahan tersebut dibentuklah suatu organisasi untuk mengumpulkan kembali remaja-remaja agar bisa beraktivitas seperti sebelumnya. Maka timbullah organisasi di bawah naungan masjid yaitu remaja masjid. Terbentuknya organisasi ini agar para remaja bisa melakukan aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama. Sehingga terjalin kerja sama yang baik antar sesama remaja masjid Raya Annur Aek Nabara Barumun.

Meski di bawah naungan masjid, remaja masjid ini tidak berpatok pada kegiatan masjid. Selain untuk memakmurkan masjid mereka juga aktif dalam kegiatan memperingatan hari besar islam, melakukan gema bakti sosial, bahkan bukan cuma kegiatan sosial keagamaan saja, mereka juga turut andil dalam melaksanakan kegiatan kebudayaan setempat, dan mereka juga pernah membuat acara yang di iktuti oleh se-eks Barteng yaitu “Festival Seni dan Budaya”.

Dari uraian diatas, yaitu tentang aktivitas remaja masjid lebih tepatnya aktivitas remaja masjid raya annur peneliti tertarik meneliti remaja masjid dilokasi Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

⁹ Susi Purnamasari Gulo, Wawancara, Aek Nabara Barumun, 22 November 2020



Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kec. Aek Nabara Barumon Kab. Padang Lawas”**.

B. Penegasan Istilah

1. Aktivitas Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Aktivitas merupakan keaktifan dalam berkegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam suatu organisasi maupun lembaga.¹⁰ Sedangkan menurut Samuel Soeltoe, aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.¹¹

Pengertian Dakwah Secara *Etimologi* (Bahasa) Dakwah dapat berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong atau memohon. Dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah merupakan bentuk *mashdar* dari kata kerja *da'a, yad'u, da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.¹² Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Da'i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad'u*.

Menurut Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau lebih akrab disapa Buya Hamka aktivitas dakwah merupakan kegiatan yang dapat menggerakkan semangat beragama masyarakat Islam.¹³

2. Remaja Masjid

Remaja masjid adalah salah satu jenis organisasi. Organisasi adalah suatu sistem kerja, sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan transformasi input dari lingkungan menjadi output yang

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 17

¹¹ Samuel Soeltoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982), 52

¹² An-Nabiry, Fathul Bahri, *Meneliti Jalan Dakwah (Bekal Pejuang Para Da'i)*, (Jakarta: Amzah, 2008), 17

¹³ Abdullah, *Dakwah Kultural dan Struktural*, (Bandung: Cipustka Media Perintis, 2012),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikeluarkan pada lingkungan.¹⁴ Remaja masjid merupakan suatu organisasi (wadah) perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat untuk beraktivitas.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini, untuk memudahkan dan terarahnya penelitian, penulis hanya memfokuskan pada : Apakah Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka tujuan permasalahan ini adalah untuk mengetahui : Apakah Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan akademis
 - a. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan kegiatan remaja masjid sehingga menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serupa.
 - b. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan kita, bagaimana Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.
2. Kegunaan praktis
 - a. Hasil penelitian ini dibuat diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Prodi Manajemen Dakwah kontribusi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

¹⁴ Maharuddin Pangewa, *Perilaku Keorganisasian*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), 4

¹⁵ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 48



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S. Sos) Prodi Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini berisi kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran .

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang, gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.



BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk melengkapi proposal ini peneliti mencoba menggali informasi dari penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan pertimbangan, acuan atau pendukung bagi peneliti untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti baik dari metode dan objek yang diteliti. Kajian peneliti yang relevan yang digunakan peneliti, yaitu:

Pertama, Skripsi Siti Nadhiroh dari Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul, *Kegiatan Dakwah Himpunan Pengajian Remaja Islam Blora (HIMAPARISBA) Di Kabupaten Blora 2018*. Jenis metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian ini fokus pada kegiatan dakwah remaja masjid di Kabupaten Blora. Hasil dari penelitian ini diperoleh, remaja masjid memiliki kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Himpunan Pengajian Remaja Masjid Islam Blora yang berupa; *Kegiatan keagamaan* peringatan hari besar Islam (PHBI), kajian islami atau pengajian bulanan dan kegiatan pesantren ramadhan. *Kegiatan Sosial* berupa kegiatan pembagian daging kurban dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha dan kegiatan bakti sosial di dukuh Kalisangku, desa Gempolrejo, kecamatan Tunjungan kabupaten Blora. Dalam penelitian ini terdapat dua faktor yaitu *faktor pendukung* dalam kegiatan dakwah Himaparsiba yaitu sumber dana yang memadai, anggota Himaparsiba masih semangat berorganisasi, teknologi sebagai penghubung silaturahmi, fasilitas masjid Agung Baitun Nur Blora yang memadai, dukungan baik dari pembina, alumni, takmir masjid maupun yayasan masjid Agung Baitun Nur Blora. *Faktor penghambat* dalam pelaksanaan kegiatan dakwah Himaparisba yaitu, terbatasnya waktu anggota Himaparisba karena belajar di sekolah, kurang antusiasnya anggota, perhatian dari orang tua yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kurang serta Himaparsiba bukan prioritas dan semangat menurun setelah pertengahan periode.¹⁶

Kedua, Skripsi Mr. Mahusen Damae dari Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul, *Strategi Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan Pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (RISMA JT) 2018*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini fokus pada Strategi peningkatan kegiatan sosial keagamaan remaja masjid Agung Jawa tengah. Hasil penelitian ini diperoleh, strategi yang dilakukan oleh remaja masjid adalah; *Strategi pertama* remaja masjid harus merumuskan visi dan misi yang sesuai dengan tujuan dan harapan remaja masjid sesuai dengan analisis kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman. *Implementasi* terhadap strategi untuk meningkatkan kegiatan keagamaan terhadap remaja dengan cara pembinaan remaja melalui masjid, meningkatkan kualitas dan kuantitas remaja masjid, melakukan intersitas hubungan antara ta'mir masjid dan remaja masjid serta memelihara sikap serta perilaku aktivitas remaja dan yang terakhir menalkan jenis-jenis kegiatan agama yang perlu dikembangkan. Dalam pelaksanaan tersebut terdapat faktor antara lain; *Faktor pendukung* badan Pengelolah Risma JT yang telah mendukung bai moril maupun material, pengurus harian yang telah mendukung, membimbing serta mengikuti kegiatan. *Faktor penghambat* kesibukan pengurus Risma JT dan personal tim yang membuat jadwal terganggu.¹⁷

Ketiga, Skripsi A. Siti Aisyah dari Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Alauddin Makassar dengan judul, *Peran Remaja Masjid Sebagai Pengemban Dakwah Di Desa Manurung Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur 2017*. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini fokus pada fungsi, faktor pendukung dan penghambat remaja masjid sebagai pengemban dakwah di Desa Manurung Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Hasil penelitian ini

¹⁶ Siti Nadhiroh, *Kegiatan Dakwah Himpunan Pengajian Remaja Islam Blora (HIMAPARISBA) Di Kabupaten Blora*, Skripsi (UIN Walisongo, 2018), 114

¹⁷ Mahusen Damae, *Strategi Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan Pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (RISMA JT)*, Skripsi (UIN Walisongo, 2018), 54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperoleh, remaja masjid di Desa Manurung memiliki peranan yang strategis dalam memberdayakan remaja dan memakmurkan masjid meliputi; partisipasi dalam memakmurkan masjid, melakukan kaderisasi anggota, melakukan pembinaan remaja masjid dan mendukung kegiatan takmir masjid. Dalam penelitian tersebut terdapat faktor pendukung yaitu sumber dana, fasilitas masjid, latar belakang anggota dan semangat anggota kader. Sedangkan faktor penghambat seperti kesibukan sebagian pengurus, semangat yang menurun, pengurus kurang aktif, adanya aktivitas lain dan jarak masjid dengan tempat tinggal pengurus.¹⁸

Kempat, Jurnal Irzum Farihah dan Ismanto dengan judul *Dakwah Kiai Pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai Kabupaten Lamongan*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini terfokus pada dakwah Kiai pesisir di Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian ini bahwa pertama, dakwah para Kiai dengan *bi Al-Qaul* yakin, pendekatan ceramah disampaikan melalui mimbar setelah jamaah sholat subuh. Kedua, metode *mauidhah hasanah* dan *mujadalah* dilaksanakan dengan pendekatan secara personal melalui dialog secara informal di luar mimbar. Ketiga pendekatan *bi Al-Af'al* dengan memberikan motivasi para da'i kepada mad'u dalam kehidupan sehari-hari. Keempat dakwah *bi Al-Kitab* dengan menerbitkan bulletin berkala. Dari berbagai pendekatan tersebut da'i mampu memberikan perubahan motivasi dan pemahaman beragama masyarakat pesisir Kabupaten Lamongan.¹⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Siti Aisyah, *Peran Remaja Masjid Sebagai Pengemban Dakwah Di Desa Manurung Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi (UIN Alauddin, 2017), 68

¹⁹ Irzum Farihah dan Ismanto, *Dakwah Kiai Pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai Kabupaten Lamongan*, Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homelitic Studies, Vol 12 No 1, 46

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Kajian Terdahulu

No	Nama dan Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Nadhiroh, <i>Kegiatan Dakwah Himpunan Pengajian Remaja Islam Blora (HIMPARISBA) Di Kabupaten Blora</i> , 2018.	Membahas tentang Aktivitas (Kegiatan) Dakwah Remaja Masjid.	Hasil dari penelitian lebih kepada kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial dan lokasi penelitian lebih dari satu.
2	Mr. Mahusen Damae, <i>Strategi Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan Pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (RISMA JT)</i> , 2018.	Membahas Kegiatan Sosial dan Keagamaan	Tujuan penelitian Lebih kepeningkatan strategi sosial keagamaan.
3	A. Siti Aisyah, <i>Peran Remaja Masjid Sebagai Pengemban Dakwah Di Desa Manurung Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur</i> , 2017	Membahas tentang Remaja Masjid sebagai Pelaksana Dakwah	Peneliti lebih Fokus peranan remaja masjid sebagai pengembang dakwah.
4	Irzum Farihah dan Ismanto, <i>Dakwah Kiai Pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai Kabupaten Lamongan</i> , 2018	Membahas tentang Aktivitas Dakwah	Fokus peneliti tentang Dakwah Kiai Pesisir

B. Landasan Teori

1. Aktivitas Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Aktivitas merupakan keaktifan dalam berkegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam suatu organisasi maupun lembaga.²⁰ Pengertian aktivitas Secara *Terminologi* (Istilah), menurut para ahli memberikan batasan aktivitas sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing. Adapun beberapa defenisi diantaranya:

1. Samuel Soeltoe, aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.²¹
2. Zakiyah Daradjat, aktivitas merupakan melakukan sesuatu dibawa kearah perkembangan jasmani dan rohaninya.
3. S. Nasution, aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan keduanya harus dihubungkan. Seseorang harus berfikir sepanjang ia berbuat.²²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, aktivitas merupakan kegiatan yang melibatkan baik jasmani maupun rohani yang saling sinkronisasi sesuai dengan stimulus yang telah diperoleh.

Pengertian Dakwah Secara *Etimologi* (Bahasa) Dakwah dapat bearti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong atau memohon. Dalam ilmu tata bahasa Arab,kata dakwah merupakan bentuk *mashdar* dari kata kerja *da'a, yad'u, da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.²³ Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Da'i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad'u*.

Pengertian Dakwah Secara *Terminologi* (Istilah), Para ahli (ulama) memberikan batasan dakwah sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing. Adapun beberapa defenisi diantaranya:

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 17

²¹ Samuel Soeltoe, 52

²² Siti Maslachah, *Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (Gp) Ansor Nahdlatul Ulama Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*, Skripsi (UIN Walisongo, 2019), 35-36

²³ An-Nabiry, Fathul Bahri, 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibn Taimiyah memandang bahwa dakwah dalam arti seruan kepada *al-islam* adalah untuk beriman kepada-Nya dan kepada ajaran yang dibawa para utusan-Nya.
2. Ali Mahfuz mendefinisikan dakwah sebagai pendorong (motivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta menyuruh mereka berbuat ma'ruf dan mencegah perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Abdul Munir Mulkan mengemukakan bahwa dakwah adalah mengubah cara pandang umat dari suatu situasi ke situasi lain yang lebih baik dalam segala segi kehidupan dengan tujuan merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan nyata sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi, keluarga maupun masyarakat.²⁴
4. Toha Yahya Oemar, Menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.²⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dakwah adalah aktivitas mengajak untuk mengaplikasikan kebaikan dan mencegah segala bentuk kemungkaran untuk mengikuti segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Sesuai firman Allah dalam Al-Qur'an:

وَأَتَيْنَاكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ²⁶

Yang artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan ummat yang menyeru kepada kebajikan menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar mereka orang-orang yang beruntung”

Sedangkan aktivitas dakwah merupakan segala aspek yang berbentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja dan berkaitan dengan keagamaan, dengan mengarah kepada perbaikan terhadap sesuatu (perbaikan seseorang) yang belum baik agar menjadi lebih baik dan

²⁴ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2015), 8-9

²⁵ Samsul Munir Amin, 2-6

²⁶ Referensi: <https://tafsirweb.com/1236-quran-surat-ali-imran-ayat-104.html>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mulia disisi Allah SWT.²⁷ menurut Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau lebih akrab disapa Buya Hamka aktivitas dakwah merupakan kegiatan yang dapat menggerakkan semangat beragama masyarakat Islam.²⁸

Aktivitas dakwah adalah serangkaian kegiatan yang di dalamnya terkandung nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam yang dilaksanakan baik individu maupun sekelompok masyarakat. Aktivitas dakwah ditinjau dari segi aspek pendekatan antara lain:

a. Kegiatan Keagamaan

Agama merupakan kata dasar dari keagamaan yang berasal dari bahasa lain “*Religere*” yang berarti kumpulan atau bacaan.²⁹ Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Agama diartikan sebagai kepercayaan kepada Tuhan atau Dewa serta dengan ajaran dan kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan tersebut.³⁰

Sedangkan kata keagamaan yang mendapatkan imbuhan *ke-an* yang berarti sifat. Jadi keagamaan merupakan sifat-sifat agama atau kepercayaan yang terdapat di dalam diri seseorang dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Asyumi kegiatan keagamaan merupakan suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada dengan menjalankan syariat Islam sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat.

Kegiatan keagamaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan baik individu maupun kelompok dalam membuktikan ketakwaan kepada sang pencipta.

²⁷ Siti Maslachah, 103

²⁸ Abdullah, 72

²⁹ Abdur Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 4

³⁰ W.J.S Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan

Adapun bentuk-bentuk dari kegiatan keagamaan bisa dilakukan secara individu maupun berjamaah, atapun kegiatan tersebut antara lain:

a) Sholat wajib dan sunnah

Sebagai umat muslim sholat merupakan kewajiban, karena sholat merupakan tiang agama. Sehingga sholat berada pada urutan kedua setelah mengucapkan syahadat. Allah swt berrfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ³¹

Yang artinya: “Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan rukulah berserta orang-orang yang ruku.”

Selain untuk menunaikan kewajiban sholat juga memiliki manfaat yang sangat besar baik untuk fisik maupun batin. Dalam buku fiqih ibadah menjelaskan ketika sholat dikerjakan dengan sempurna maka terbina 7 disiplin yaitu; disiplin kebersihan, disiplin waktu, disiplin kerja, disiplin berpikir, disiplin mental, disiplin moral dan disiplin persatuan.³²

b) Pengajian

Kaji merupakan kata dasar dari pengajian yang berarti telah, pelajari, analisa, seldiki dan teliti.³³ Pengajian merupakan pengajaran dengan sebuah proses untuk mempelajari. Adapun yang dimaksud dengan pengajian yaitu yang banyak dilakukan oleh umat muslim yang merupakan salah satu aktivitas dakwah diantaranya ceramah. Kegiatan pengajian sering dilakukan pada baik pada saat hari besar Islam maupun tidak.

³¹ Referensi: <https://tafsirweb.com/336-quran-surat-al-baqarah-ayat-43.html>

³² Baihaqi, *Fiqih Ibadah* (Bandung: M2S, 1996), 38-42

³³ Pius A. Partantob dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 1994), 294



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Sholawatan (Diba'iyah)

Kegiatan diba'iyah merupakan kegiatan bersholawat kepada nabi. Selain tujuan utamanya bersholawat disini juga terjalin silaturahmi yang erat antar sesama masyarakat khususnya umat muslim. Sholawatan sekarang merupakan trend yang sangat disukai baik dikalangan pemuda, orang tua bahkan anak-anak sekalipun. Karena sholawat merupakan sebuah kegiatan yang positif dan meningkatkan kecintaan terhadap agama.

Kegiatan keagamaan tersebut banyak bentuknya bukan hanya yang di jelaskan di atas. Kegiatan keagamaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan masing-masing organisasi maupun masyarakat. Dengan dilaksanakannya kegiatan keagamaan maka cinta terhadap Allah dan Rasul semakin meningkat. Bukan hanya sebatas perbuatan tetapi penanamannya nilai-nilai dari aktivitas tersebut bisa diasumsi dengan baik.

b. Kegiatan Sosial

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia sosial berarti sesuatu yang berkenan dengan masyarakat, atau sesuatu yang perlu adanya komunikasi, suka memperhatikan masyarakat (suka menolong, menderma dan selalu memperhatikan masyarakat).³⁴

Menurut Koentjarningrat sosial merupakan suatu sistem tata kelakuan serta hubungan yang berpusat pada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kebutuhan kompleks dalam kehidupan masyarakat.³⁵

Menurut Soejono Soekanto sosial adalah sesuatu yang timbul dari gejala-gejala yang wajar dalam masyarakat, seperti norma-norma dan proses sosial, kebudayaan serta perwujudannya.³⁶

³⁴ W.J.S Poerwardarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), 735

³⁵ Koentjarningrat, *Pengantar Antropologi*, (Jakarta: Penerbit Universitas, 1997), 113

³⁶ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 311



Kegiatan sosial merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk kepentingan bersama dengan melibatkan masyarakat. Adapun ciri kegiatan sosial antara lain; kegiatan melibatkan masyarakat, bersifat kepentingan umum, dilakukan bersama-sama terdapat pihak yang bertanggung jawab, sasaran kegiatan jelas, memiliki niat untuk saling membantu dan dilakukan di lingkungan masyarakat.

1. Bentuk-bentuk kegiatan sosial

Kegiatan sosial yang dilakukan tergantung apa yang telah disepakati sesuai dengan kondisi tertentu. Sehingga kegiatan sosial bersifat fleksibel tidak kaku. Adapun kegiatan sosial antara lain:

a) Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama untuk memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan. Seperti membersihkan tempat ibadah, penyemprotan umum, kebersihan tempat pemakaman umum (TPU) dan lain sebagainya.

b) Pelaksanaan Peringatan Hari Besar

Peringatan hari besar sering dilakukan pada lingkungan masyarakat baik peringatan hari besar nasional maupun Islam. Peringatan hari besar dilaksanakan secara bersama agar acara bisa dilaksanakan dengan maksimal dan hasil yang memuaskan atas partisipasi masyarakat dalam mensukseskan acara tersebut. Seperti upacara HUT RI Indonesia, tablig akbar, maulid nabi dan masih banyak lagi acara-acara besar yang bisa masyarakat ikuti dan dilaksanakan.

c) Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sesuatu hal yang baru, serta meningkatkan tingkat kepedulian masyarakat terhadap permasalahan yang terjadi. Seperti sosialisasi tentang virus covid-19,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pentingnya imunisasi bagi balita, kepedulian terhadap korban bencana alam dan masih banyak lagi.³⁷

c. Kegiatan Kebudayaan

Kebudayaan berasal dari kata sanskerta *buddayah*, yaitu bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti budi dan akal. Jadi, kebudayaan diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan akal. Kebudayaan juga dapat diartikan sebagai hasil cipta, karsa dan rasa. Kebudayaan dibedakan dalam tiga wujud kebudayaan yang berjenjang dari abstrak ke konkrit yakni; wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya, wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat dan wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.³⁸

Kebudayaan atau peradaban... merupakan suatu kompleks yang meliputi ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, akhlak, hukum, adat dan banyak kemampuan-kemampuan dan kebiasaan-kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat.

a. Unsur-unsur Kebudayaan

Unsur-unsur kebudayaan bersifat universal, yang terdapat dalam semua masyarakat di dunia manapun, baik masyarakat primitif (*underdeveloped society*) dan terpencil (*isolated*), masyarakat sederhana (*less developed society*) atau prapertanian (*preagricultural society*), masyarakat berkembang (*developing society*) atau mengindustrialisasi (*industrializing society*), masyarakat maju (*developed society*) atau masyarakat industri (*industrial society*) dan masyarakat pascaindustri (*postindustrial society*) dan sangat rumit dan canggih (*highly complicated society*).

Unsur-unsur kebudayaan tersebut dapat dirinci dan dipelajari saling berkaitan dalam suatu sistem budaya dan sistem sosial yang meliputi;

³⁷ <https://dosensosiologi.com/kegiatan-sosial/>

³⁸ Koentjarningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1986), 181-187



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

system dan organisasi kemasyarakatan system religi dan upacara keagamaan, sistem mata pencaharian, sistem ilmu pengetahuan, sistem teknologi dan peralatan, bahasa dan kesenian.

b. Sistem Sosial-Budaya Indonesia

Terdapat tiga macam kebudayaan dalam masyarakat Indonesia, yakni:

- 1) Kebudayaan Nasional Indonesia yang belandaskan Pancasila dan UUD 1945.
- 2) Kebudayaan suku-suku bangsa
- 3) Kebudayaan umum local sebagai wadah yang mengakomodasi kelestariannya

Sedangka menurut Harsya W. Bachtiar kebudayaan Indonesia berkembang menjadi empat, yaitu:

- 1) Sistem budaya etnik (18 etnik atau lebih)
- 2) Sistem Budaya Agama-agama Besar yang bersumber dari agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha.
- 3) Sistem Budaya Indonesia
- 4) Sistem Budaya Asing³⁹

Kegiatan kebudayaan merupakan bentuk kegiatan yang kompleks yang meliputi ilmu pengetahuan, adat/tradisi, kesenian, akhlak serta hukum yang diperoleh dari kebiasaan dalam masyarakat tertentu.

2. Remaja Masjid

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Remaja merupakan masa peralihan dari usia anak-anak menuju usia dewasa dengan rentan usia 10-24 tahun dan belum

³⁹ Koentjarningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1986), 190



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menikah. Pada masa ini sangat cepat dalam pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental.⁴⁰

Pengertian Masjid Secara *Etimologi* (Bahasa) adalah, kata masjid terambil dari akar kata *sajada-yasjudu-sujudan*, yang tunduk dengan penuh hormat dan takzim. Bisa juga dikatakan tempat sujud dalam melangsungkan kegiatan ibadah kepada Allah SWT.⁴¹

Pengertian Masjid Secara *Terminologi* (Istilah) Masjid adalah lembaga penyusunan jamaah mu'minin, yang yang menyatukan ikatan silaturahmi antara yang satu dengan yang lain ibarat badan apabila terluka satu maka anggota lain dapat merasakan sakitnya. Masjid adalah lembaga Risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan khaliq, umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat umat yang berwatak, berakhlak teguh.⁴²

Remaja masjid adalah salah satu jenis organisasi. Organisasi adalah suatu sistem kerja, sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan transformasi input dari lingkungan menjadi output yang dikeluarkan pada lingkungan.⁴³ Remaja masjid merupakan suatu organisasi (wadah) perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat untuk beraktivitas.⁴⁴

a. Dasar Remaja masjid

Remaja masjid merupakan kelompok usia yang sangat berpengaruh, karena generasi muda sering disebut generasi harapan, baik untuk diri sendiri, keluarga, lingkungan bahkan Negara. Sehingga diperlukan upaya untuk melaksanakan organisasi dakwah hendak diselenggarakan dengan terencana,

⁴⁰ Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2003), 134

⁴¹ Mustofa, Budiman, *Manajemen Masjid : Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Surakarta : Ziyad Visi Media, 2008), 16

⁴² Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta : PT.Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), 3-4.

⁴³ Maharuddin Pangewa, 4

⁴⁴ Siswanto, 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terarah, terus menerus dan bijaksana, karena hal itu sangat dibutuhkan secara kolektif, terorganisir dan professional. Allah swt berfirman:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى⁴⁵

Yang artinya : “Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.”

b. Tujuan Remaja Masjid

Remaja Masjid adalah suatu bentuk organisasi yang otonom yang mempunyai visi dan tujuan bersama. Tujuan tidak lain adalah mengorganisir kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid. Remaja masjid sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktivitas di masjid.⁴⁶

c. Kedudukan Remaja Masjid

Remaja masjid merupakan organisasi dakwah yang menghimpun remaja muslim yang program kerja yang bekerjasama dengan takmir masjid. Namun demikian, kedudukan remaja masjid merupakan organisasi otonom yang relatif independen dalam membina anggota. Remaja masjid dapat menyusun program, menentukan bagan dan struktur organisasi serta memilih pengurus sendiri. Oleh karena itu aktivis remaja masjid memiliki kesempatan untuk berkreasi, mengembangkan potensi dan kemampuan serta aktivitas secara mandiri.⁴⁷

Remaja masjid juga bagian dari suatu lingkungan masyarakat. Mereka tidak dapat memisahkan diri dari bagian masyarakat sehingga problematika yang berada di dalam masyarakat tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab untuk membantu memecahkan masalah tersebut. Namun begitu juga dengan masyarakat harus membantu dan mendukung segala aktivitas yang dilaksanakan oleh remaja masjid.⁴⁸

⁴⁵ Referensi: <https://tafsirweb.com/4839-quran-surat-al-kahfi-ayat-13.html>

⁴⁶ Siswanto, 71

⁴⁷ Siswanto, 42

⁴⁸ Moh. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jenis Organisasi Remaja Masjid

Adapun jenis organisasi masjid yang dimaksud adalah cara kerja dalam suatu organisasi. Jenis organisasi apabila ditinjau dari segi wewenang, tanggungjawab maupun hubungan kerja dapat dibedakan dalam berbagai macam jenis-jenis organisasi. Namun disini tidak membahas secara keseluruhan yang dibahas hanya yang berkaitan dengan remaja masjid.

Adapun jenis organisasi yang sesuai dengan organisasi remaja masjid adalah jenis lini-staf yang merupakan perpaduan antara lini dan staf. Cara menerapkan jenis organisasi tersebut, akan memperoleh beberapa keuntungan diantaranya:

1. Pembagian kinerja yang jelas dari masing-masing personil pengurus, baik sebagai pemimpin, staf maupun pelaksana.
2. Upaya kaderisasi dapat berlangsung dengan baik, karena ada kesempatan bagi para pengurus untuk mengembangkan diri.
3. Menumbuhkan suasana kerjasama yang baik dengan para pengurus
4. Prinsip penempatan sesuai dengan ahli dan bidang masing-masing.
5. Menumbuhkan sikap disiplin, etos kerja, spesialisasi serta profesionalisme masing-masing pengurus.
6. Kordinasi dapat dilakukan dengan baik, karena pembedangan kerja yang jelas.
7. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan sehat dan cepat, karena melibatkan banyak pengurus dan bermusyawarah dan hasil keputusan diketahui oleh seluruh pengurus.
8. Memiliki fleksibilitas yang baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan efektifitas dan efisiensi organisasi dalam mencapai tujuan.

e. Peranan dan Fungsi Remaja Masjid

Pemuda merupakan generasi penerus bangsa dan agama, karena generasi muda memiliki peran penting untuk membangun suatu Negara. Sehingga peran utama dari remaja masjid adalah memakmurkan masjid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Memakmurkan masjid yaitu dengan cara tidak membiarkan masjid sepi dari jamaah serta kegiatan yang senantiasa menghidupkan masjid. Pengurus (takmir) masjid harus menjadikan masjid sebagai daya tarik agar para remaja serta generasi muda Islam mau ke masjid serta ikut berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Remaja masjid yang aktif maka masjid akan menjadi makmur. Tugas dan merupakan kewajiban pengurus untuk membantu menggerakkan remaja masjid dalam rangka memakmurkan masjid.

Selain itu memakmurkan masjid memiliki beberapa arti, yaitu pelaksanaan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah *mahdloh* hubungan dengan Allah (*hablum minallah*), maupun ibadah *muamalah* hubungan dengan sesama manusia (*hablum minan naas*) yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa dan kesejahteraan jasmani, rohani, ekonomi maupun sosial.⁴⁹ Allah swt berfirman :

إِنَّمَا يَعْزُمُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ
فَعَسَىٰ أَوْلَىٰكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ⁵⁰

Yang artinya: “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap menjalankan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”

f. Dasar Hukum Pembentukan Remaja Masjid

Dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum Pengertian pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendidikan diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

⁴⁹ Ahmad Muhsin Kamaludiningrat, 16

⁵⁰ Referensi: <https://tafsirweb.com/3034-quran-surat-at-taubah-ayat-18.html>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dalam UU No. 2/2003 Bab VI Pasal 13 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas: pendidikan Formal, pendidikan informal, pendidikan non formal. Maksud dari pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, terarah dan berencana di luar kegiatan persekolahan, serta pembina, peserta, cara penyampaian dan waktu yang dipakai disesuaikan dengan keadaan yang ada. Dalam pendidikan non formal terdiri atas pendidik umum, pendidik keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan dan pendidikan kedinasan kejuruan.

Organisasi remaja masjid dapat dikategorikan sebagai pendidikan keagamaan yang bersifat di luar sekolah yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, serta meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan agama.

Dalam UU No. 6/2003 Bab VI Pasal 30 yang menjelaskan bahwa Pendidikan Keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama atau menjadi ahli ilmu.⁵¹ Oleh karena itu remaja masjid memerlukan pendidikan keagamaan sebagai faktor yang harus ada dalam tatanan kehidupan masyarakat.

C. Kerangka Pemikiran

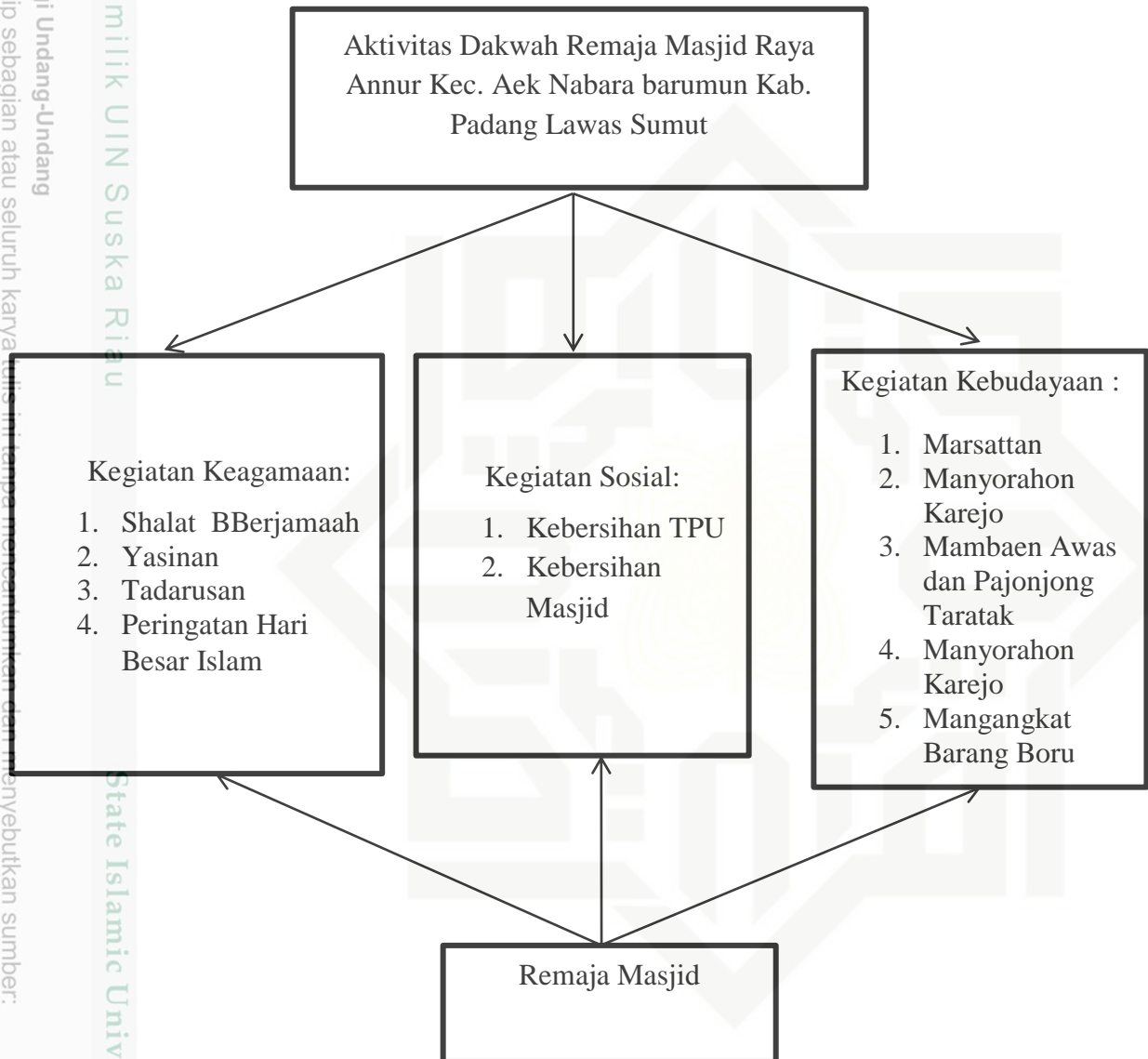
Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara yang bersifat logis dan sistematis terhadap gejala yang diteliti.⁵² Kerangka pikir juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir adalah uraian (pernyataan) mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi (dirumuskan).⁵³ Kerangka pikir diartikan juga sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek

⁵¹ Republik Indonesia, 2-14

⁵² Dewi Sadiah, *Metodologi Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2015), 70

⁵³ Adnan Mahdi dan Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85

permasalahan. Kerangka dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Aktivitas Dakwah Remaja Masji Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Untuk lebih jelas kerangka berpikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan terlihat sebagai berikut :



Gambar 1 1 Skema Kerangka Pikir Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mensertakan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu dengan cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian menurut metode dikelompokkan menjadi tiga yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kombinasi. Berdasarkan itu metodologi penulisan yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif.

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat. Sedangkan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi).⁵⁴

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research). Oleh karenanya objek penelitian berupa objek lapangan yang mampu memberikan data-data atau informasi tentang kajian penelitian ini. Penelitian ini menyandarkan sumber data primer berupa informasi dari lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Raya Annur Jalan Sibuhuan-Gunung Tua Km 14 Aek Nabara Tonga, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Waktu penelitian akan diteliti pada tahun 2021.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 20-25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data dari hasil informasi pertama yang disebut dengan responden. Data ataupun informasi yang didapat melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang informasi yang akan melengkapi secara rinci sesuai dengan ruang lingkup masalah. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui instansi yang akan diteliti. Seperti informasi dari orang sekitar atau dokumen, buku-buku, foto dan lain-lain yang terkait dengan masalah penelitian.

D. Informan Peneliti

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai perilaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁵⁵ Adapun penetapan informan menggunakan *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁶ Informan dalam penelitian merupakan yang mengetahui seluk beluk dan aktivitas dari remaja masjid yang akan diteliti.

Adapun jumlah informan yang peneliti tetapkan berjumlah 6 orang yaitu :

1. Pamusuk Hasibuan, (Kepdes Aek Nabara Tonga)
2. Aprin Hasibuan, (Penasehat)
3. Muhammad Yunus Harahap, (Pengurus Masjid)
4. Pengurus Remaja Masjid;
 - a. Ardiyansyah Nasution, (Ketua)
 - b. Najamuddin Hasibuan, (Wakil Ketua)
5. Anggota Remaja Masjid;
 - a. Umami Aisah Nasution

⁵⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 76.

⁵⁶ Sugiono, 153

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya teknik pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari 4 jenis yaitu, observasi (observation), wawancara (interview), angket (questionary) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi (observation)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pengamatan ini juga salah satu penelitian ilmiah pada ilmu-ilmu sosial. Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dengan cara mendatangi dan mengamati agar bisa mendapatkan data secara langsung tentang aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh remaja masjid raya Annur.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari informan, untuk melengkapi data yang dikumpulkan melalui teknik lain. Untuk menghindari bias penelitian, peneliti tetap memiliki pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sumber data yang hendak diperoleh yang bersifat fleksibel, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang terjadi di lapangan.⁵⁷ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari:

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah peneliti yang menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Dengan wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti sebelumnya sudah disiapkan.

2. Wawancara Non Terstruktur (Bebas)

Wawancara bebas merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Wawancara bebas lebih dominan kurang diintrupsi dan arbitrer. Pertanyaan yang diajukan peneliti tidak disusun terlebih dahulu,

⁵⁷ Dewi Sadiyah, 87-88

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sehingga pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan keadaan dan ciri tersendiri dari responden. Pelaksanaan Tanya-jawab lebih bebas seperti percakapan sehari-hari.⁵⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi bukan berarti hanya studi histori, melainkan dokumentasi berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual yang berkaitan dengan variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan melalui kegiatan foto-foto yang dilakukan oleh Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Barumon.⁵⁹

F. Validitas Data

Validitas data yaitu untuk menjaga keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti masyarakat biasa, berpendidikan menengah atau tinggi, ekonomi yang di atas menengah dan pemerintahan. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Triangulasi yang digunakan adalah untuk memanfaatkan penggunaan sumber data dan metode penelitian.⁶⁰ Triangulasi dengan sumber dimaksudkan membandingkan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yang dilakukan melalui :

- Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- Membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 1889), 190

⁵⁹ Dewi Sadiyah, 91

⁶⁰ Lexy J Moleong, 330-331



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta hasil dari bahan yang lain, sehingga mudah untuk dipahami. Menurut M.B. Milles dan A.M Huberman (1984:21-23) memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan proses merangkum data, dengan pencatatan di lapangan dan dirangkum sesuai dengan hal-hal yang penting yang dapat mengungkap tema permasalahan. Catatan yang diperoleh di lapangan secara deskripsi, hasil kontruksi disusun dalam bentuk refleksi. Laporan-laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum dipilah hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja, berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶¹

⁶¹ Sugiono, 435-496

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga

Aek Nabara Tonga Kecamatan Aek Nabara Baruman Kabupaten Padang Lawas. Sumatera Utara. Luas wilayah kurang lebih 700 Ha, dimana 85% berupa dataran yang bertopografi daratan, 150 Ha yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, 550 Ha digunakan sebagai lahan perkebunan. Sedangkan untuk permukiman masyarakat dengan luas 3 Ha. Adapun batas wilayah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aek Nabara Jae
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Padang Garugur Julu
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Rokan Baru
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidokan Panompuan

Masjid Aek Nabara Tonga pertama kali dibangun pada tahun 1785 di Huta Godang . Bentuk dari masjid mengikuti bentuk rumah di sekitarnya yaitu berbentuk rumah panggung . adapun ciri khas pembeda dari rumah panggung adalah tabuh dan menara masjid. Seiring berkembangnya waktu jumlah penduduk juga semakin banyak sehingga tidak sesuai dengan kapasitas daya tampung masyarakat. Bahkan sumber air yang sangat jauh dari lokasi masjid membuat masyarakat berinisiatif untuk memindahkan lokasi masjid ketempat yang lebih strategis dan mudah dijangkau.⁶²

Pada tahun 1970 lokasi masjid berpindah dari Huta Godang ke Aek Nabara Tonga, hasil dari tanah wakaf masyarakat yang diadakan lelang amal dari tanah Mangaraja Sayur Mulia, adapun jumlah harga dari tanah wakaf yang dilelang amal tersebut sebesar Rp. 15000. Tanah ini kemudian dilelang amal kepada masyarakat sehingga tanah tersebut dapat diperoleh. Adapun wakif diantaranya, Bapak Muhammad Yunus Harahap, Bapak H. Umar

⁶² Bapak Pamusuk Hasibuan (Kepdes) dan Dokumentasi Desa Aek Nabara Tonga, Wawancara, Aek Nabara Barumun, 21 Maret 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasution, Bapak H. Nurdin Siregar, Mangaraja Sayur Mulia, bapak Jasoritaon, Ayunan Pulungan dan masih banyak masyarakat yang berwakaf, baik tanah maupun bahan material dan bahkan tenaga. Adapun tanah wakaf diperoleh dari tanah Mangaraja Sayur Mulia.⁶³

Setelah tanah wakaf tersebut diperoleh kemudian dilanjutkan dengan pembangunan masjid yang dilakukan secara gotong royong oleh masyarakat. Adapun tiang-tiang masjid diperoleh dari seberang sungai aek rappah yang diangkat oleh remaja ke lokasi pembangunan masjid. Lokasi masjid yang dipilih adalah Aek Nabara Tonga, karena jumlah penduduk dominan lebih banyak dan sumber air juga memadai. Masjid yang dibangun merupakan bangunan semi permanen, yang mulai di fungsikan setelah selesai dibangun. Adapun peresmian dan pemberian nama oleh bapak Muhammad Yunus Harahap dengan nama Masjid Raya Annur. Penamaan masjid pertama diawali dengan sholat jumat pertama di masjid tersebut.⁶⁴

Pembangunan masjid tepat pada tanggal 01 Oktober 1970. Sedangkan bangunan masjid yang pertama diperuntukkan menjadi musholah anak madrasah TPA yang dibangun pada tahun 1968. Lokasi musholah dan TPA tersebut sekarang telah menjadi lokasi gedung kantor camat Aek Nabara Barumon. Setelah pembangunan masjid diselesaikan maka aktivitas mulai dilakukan, dimulai dari rutinitas sholat berjamaah serta kegiatan yang dilaksanakan pada bulan ramadhan. Masjid difungsikan sebagaimana mestinya, hingga pada tahun 1986 masjid mulai diperluas dan direnovasi secara bertahap.⁶⁵

Pada tahun 1999 masjid yang masih semi permanen di renovasi menjadi permanen oleh bapak walikota Tebing Tinggi selaku putra daerah Aek Nabara Tonga yaitu Bapak Ir. H. Umar Zunaidi Hasibuan, MM. awal mula renovasi

⁶³ Bapak Muhammad Yunus Harahap (Pengurus Masjid), Wawancara, Aek Nabara Barumon, 25 Maret 2021

⁶⁴ Bapak Muhammad Yunus Harahap (Pengurus Masjid), Wawancara, Aek Nabara Barumon, 25 Maret 2021

⁶⁵ Bapak Muhammad Yunus Harahap (Pengurus Masjid), Wawancara, Aek Nabara Barumon, 25 Maret 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©masjid yaitu pak umar yang sedang mencari asal usul beliau. Sehingga pada tahun 1999 beliau menemukan kemudian berkunjung ke desa kelahirannya yaitu desa Aek Nabara Tonga. Hasil dari kunjungan beliau yang kemudian berinisiatif untuk membangun dan merenovasi masjid tanah kelahirannya tersebut. Renovasi diselesaikan pada tahun akhir tahun 2001.⁶⁶

Remaja masjid Aek Nabara Tonga merupakan badan otonom yang dibentuk oleh badan pengelolaan masjid raya Annur Aek Nabara Barumun yang salah satu fungsinya merupakan memberdayakan remaja masjid dan memakmurkan masjid pada umumnya, khususnya Masjid Raya Annur Aek Nabara Barumun.⁶⁷

Remaja masjid sudah ada setelah berdirinya masjid sebelumnya, hanya saja peran dari remaja masjid masih sekedar ada dan belum sepenuhnya paham akan fungsinya tersebut. Sehingga pada tahun 2007 untuk pertama kalinya remaja masjid menyusun struktural kepengurusan yang di ketuai oleh Sahlan Efendi Nasution (2007-2008). Masa jabatan ketua pertama selama setahun yang digantikan oleh Budi Mangaloksa Hasibuan, beliau menjabat 2 tahun mulai dari 2008-2010. Kemudian dilanjutkan oleh Ishak Halomoan Nasution 2011-2012, setelah itu dilanjutkan oleh Dedi Irwanyah Hasibuan selama setahun mulai dari 2013-2014. Pada masa pengurus selanjutnya yang diketua oleh Mahodum Hasibuan, dimana pada masa kepengurusan beliau menjabat selama 3 tahun yaitu pada tahun 2015-2018.⁶⁸

Pada tahun 2019 mulai kepengurusan baru dengan membuat struktural penyusunan AD/ART. Kepengurusan ini diketuai oleh Leo Pambudi Nasution, beliau menjabat mulai 2019-2020. Adapun estafet kepemimpinan dilanjutkan oleh Ardiyansyah Nasution Mulai dari 2021- Sekarang.⁶⁹

⁶⁶ Bapak Pamusuk Hasibuan (Kepdes) dan Dokumentasi Desa Aek Nabara Tonga, Wawancara, Aek Nabara Barumun, 21 Maret 2021

⁶⁷ Bapak Aprin Hasibuan (Penasehat), Wawancara, Aek Nabara Barumun, 20 Maret 2021

⁶⁸ Ardiyansyah Nasution (Ketua), Wawancara, Aek Nabara Barumun, 19 Maret 2021

⁶⁹ Ardiyansyah Nasution (Ketua), Wawancara, Aek Nabara Barumun, 19 Maret 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Visi dan Misi Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga

a. Visi:

“Membentuk remaja masjid yang kompak, arif, dan bertanggung jawab, serta memiliki rasa peduli dan kontribusi yang tinggi dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) dan masyarakat Aek Nabara Tonga.”

b. Misi:

1. Menyadarkan pentingnya bermasyarakat.
2. Menanamkan rasa tanggung jawab dan konsekuen dalam masyarakat
3. Menyatukan kelompok-kelompok dari cara pandang yang berbeda.
4. Mengemban aspirasi Remaja dan Masyarakat
5. Menciptakan situasi organisasi yang kondusif di tingkat Desa Aek Nabara Tonga, Serta.
6. Membangun kultur organisasi yang sesuai dengan aturan.⁷⁰

C. Anggaran Dasar Rumah Tangga Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga

Sejarah telah mencatat bahwa remaja adalah salah satu tonggak perjuangan Desa Aek Nabara Tonga, literatur mengatakan bahwa pemuda adalah harta karun yang tidak ternilai harganya. Karena dengan remaja yang baik bisa menjadi sebuah pondasi kokoh untuk ikut membangun perdaban Desa ini menuju ke arah yang lebih baik.

Namun harapan dan realita memang kadang berjalan tak beriringan. remaja harapan bangsa masa kini tidak memiliki Sumber Daya Manusia yang baik, prestasi yang kurang membanggakan, etika tidak di junjung tinggi. Sehingga dikhawatirkan calon penerus Desa ini tidak memiliki modal yang cukup dan cakap untuk membawa Desa ini menuju kemajuan, perdaban dan kedaulatan tertinggi.

Dan hal yang lebih mengerikan adalah ternyata degradasi nilai dan moral tidak lagi terjadi pada remaja di Kota, melainkan terjadi di pelosok-pelosok seperti didesa tercinta ini. Saat Pemuda/ Pemuda di kota besar bersaing

⁷⁰ Dokumentasi AD/ART Remaja Masjid Aek Nabara Tonga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©menghadirkan inovasi, kreativitas dan prestasi, kita saksikan banyak Pemuda/ Pemudi dari daerah justru bangga dengan segala bentuk kenakalan dan tindakan non produktif.

Atas dasar itu para remaja yang terhimpun dalam Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga sebagai warga Negara Republik Indonesia bertanggung jawab dan menyumbangkan dharma bhaktinya dalam rangka mewujudkan tujuan Pembangunan Desa dan meningkatkan Sumber Daya Manusia remaja Desa Aek Nabara Tonga.⁷¹

D. Struktur Organisasi, Susunan Pengurus, Tugas Dan Wewenang

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga ditetapkan dalam Musyawarah Anggota.

2. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga, terlampir.

3. Ketua: Tugas dan Wewenang

- a. Bertanggung jawab dalam memimpin Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga.
- b. Melaksanakan fungsi manajerial untuk tercapainya tujuan Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga Bertanggung jawab atas pembinaan pengurus Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga.
- c. Memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga, diakhir periode kepengurusan.
- d. Apabila Ketua berhalangan, Ketua berhak menunjuk Wakil atau Sekretaris atau Pengurus yang dianggap mampu mewakilinya.
- e. Dalam kondisi darurat, dengan atas nama Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga. ketua berhak mengambil kebijakan sesuai dengan Anggaran Dasar.

⁷¹ Dokumentasi AD/ART Remaja Masjid Aek Nabara Tonga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Wakil Ketua: Tugas dan Wewenang

- a. Membantu Ketua dalam melaksanakan tugasnya dalam kegiatan-kegiatan Lembaga.
- b. Menggantikan Ketua berdasarkan azas pendelegasian.

5. Sekretaris: Tugas dan Wewenang

- a. Membantu sepenuhnya tugas Ketua.
- b. Sebagai pusat informasi semua aktivitas Lembaga.
- c. Melaksanakan kegiatan administrasi keseharian Lembaga.
- d. Berkoordinasi dengan Koordinator Bidang untuk mewujudkan tertib administrasi, tata komunikasi.
- e. Merancang, memelihara, dan melakukan perbaikan sistem aplikasi yang diaplikasikan dalam kegiatan kesekretariatan.
 - f. Bertanggung jawab atas pengelolaan atas seluruh berkas-berkas yang ada di lembaga.
 - g. Bertanggung jawab atas dokumentasi seluruh aktivitas Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga.

6. Bendahara: Tugas dan Wewenang

- a. Mewujudkan tertib keuangan Lembaga.
- b. Melakukan koordinasi mengenai keuangan dengan semua komponen yang terkait.
- c. Mendistribusikan dana bagi seluruh unit aktivitas Lembaga secara optimum dan proposional.

7. Koordinator Seksi: Tugas dan Wewenang

- a. Menentukan kebijakan haluan Program Bidang yang dipimpinnya.
- b. Menterjemahkan kebijakan Ketua dalam bentuk kebijakan bidang yang akan dilakukan anggota dibawahnya.
- c. Melakukan perencanaan, pelaksanaan atau evaluasi seluruh aktivitas bidang yang dipimpinnya.
- d. Bertanggung jawab atas pengkaderan sumber daya manusia di bidang yang dipimpinnya.
- e. Membuat laporan pertanggung jawaban seluruh kegiatan kepada Ketua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Apabila berhalangan Ketua Bidang dapat menunjuk salah satu anggota untuk mewakilinya.⁷²

E. Sumber Pendanaan Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga

Pendanaan Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga diperoleh dari :

1. Iuran Wajib Anggota per satu bulan
2. Iuran insidentil, Apabila ada Siriaon dan siluluton
3. Dana makkobar adat
4. Dana Appal Barang :
 - a. Barang full/Cukup Rp. 300.000,00
 - b. Barang ½ Rp. 150.000,00
5. Sumber dana lain yang sifatnya tidak mengikat.⁷³

F. Susunan Kepengurusan Organisasi Remaja Masjid Raya Annur Aek Nabara Tonga Masa Bakti 2021-2022

Pelindung : Kepala Desa Aek Nabara Tonga
Pembimbing : Hatobangon Desa Aek Nabara Tonga
Pembina : Tk. Homsa
Penasehat : Aprin Hasibuan
Ketua : Ardiyansyah Nasution
Wakil Ketua : Najamuddin Hasibuan
Sekretaris : Martina Siregar
Bendahara : Nursaima Daulay

Seksi Humas : 1. David Wahyudi Nasution
 2. Syahrijal Hasibuan
Seksi Keamanan : 1. Dedi Harahap
 2. Tarmiji Nasution
Seksi kebudayaan : 1. Putra Binanga
 2. Hadi Darwis Tanjung
Seksi Keagamaan : 1. Melda Hasibuan
 2. Hilman Habibi Simatupang

⁷² Dokumentasi AD/ART Remaja Masjid Aek Nabara Tonga

⁷³ Dokumentasi AD/ART Remaja Masjid Aek Nabara Tonga



Seksi komunikasi dan Informatika : 1. Damril hrp
2. Timbul Nasution⁷⁴

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁴ Dokumentasi AD/ART Remaja Masjid Aek Nabara Tonga



BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan dan dilakukan analisis terhadap Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara adapun hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa:

Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara dengan menggunakan 3 aspek pendekatan yaitu: *Kegiatan Keagamaan, Kegiatan Sosial dan kegiatan kebudayaan.*

Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara meliputi kegiatan keagamaan antara lain sholat berjamaah, yasinan, tadarusan dan memperingati hari besar Islam. Kegiatan sosial membersihkan TPU dan Masjid. Kegiatan kebudayaan marsattan, manyorahon karejo, mambaen awas dan pajonjong taratak, manyorahon kado dan mangangkat barang boru.

B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya :

1. Kepada pengurus Remaja Masjid Raya Annur agar lebih meningkatkan program kegiatan sosial untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan segala aspeknya.
2. Untuk kedepannya semoga Remaja Masjid Raya Annur semakin solid dalam pelaksanaan setiap aktivitas yang telah ditetapkan sehingga rasa tanggung jawab tertanam kepada setiap anggota bukan hanya individu. Karena yang dilaksanakan merupakan untuk kepentingan bersama.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah. *Dakwah Kultural dan Struktural*, Bandung: Cipustka Media Perintis, 2012.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meneliti Jalan Dakwah (Bekal Pejuang Para Da'i)*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Baihaqi. *Fiqh Ibadah*, Bandung: M2S, 1996.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Harahap, Sofyan Syafri. *Manajemen Masjid*, Yogyakarta : PT.Dana Bhakti Prima Yasa, 1996.
- J Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 1889.
- Koentjarningrat. *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Penerbit Universitas, 1997.
- Koentjarningrat. *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru , 1986.
- Mahdi, Adnan dan Mujahidin. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Moh. Ayub. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Mustofa, Budiman. *Manajemen Masjid : Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, Surakarta : Ziyad Visi Media, 2008.
- Pangewa, Maharuddin. *Perilaku Keorganisasian*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Partantob, Pius A. dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Poerwardarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Poerwardarminta, W.J.S. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahman Shaleh, Abdur. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Republik Indonesia. *Undang-undang Sistem pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2010.

Sadiyah, Dewi. *Metodologi Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Rosda, 2015.

Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.

Sobur, Alex. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2003.

Soeltoe, Samuel *Psikologi Pendidikan II*, Jakarta: FEUI, 1982

Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Sukayat, Tata. *Ilmu Dakwah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.

Jurnal dan Skripsi

Abdzar D.M. *Revitalisasi Peran Masjid Sebagai Basis dan Media Dakwah Kontemporer*, Jurnal Dakwah Tabligh, Volume 13 No.01 2012.

Aisyah, A.Siti. *Peran Remaja Masjid Sebagai Pengemban Dakwah Di Desa Manurung Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi UIN Alauddin, 2017

Damae, Mahusen. *Strategi Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan Pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (RISMA JT)*, Skripsi UIN Walisongo, 2018.

Muhsin Kamaludiningrat, Ahmad. *Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman dan Beraqwa*, Yogyakarta: Jurnal Ulama, 2010.

Maslachah, Siti. *Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (Gp) Ansor Nahdlatul Ulama Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*, Skripsi UIN Walisongo, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim, Aziz. "Manajemen Pengelolaan Masjid," *Aplikasia, Jurnal Aplikasi ilmu-ilmu Agama*, no. 2, Desember 2004.

Nadhiroh, Siti. *Kegiatan Dakwah Himpunan Pengajian Remaja Islam Blora (HIMAPARISBA) Di Kabupaten Blora*, Skripsi UIN Walisongo, 2018

Suriadi. *Pendidikan Islam Masa Rasulullah SAW*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 02 2017.

Website

<https://dosensosiologi.com/kegiatan-sosial/>

<https://tafsirweb.com/336-quran-surat-al-baqarah-ayat-43.html>

<https://tafsirweb.com/1236-quran-surat-ali-imran-ayat-104.html>

<https://tafsirweb.com/4839-quran-surat-al-kahfi-ayat-13.html>

<https://tafsirweb.com/3034-quran-surat-at-taubah-ayat-18.html>

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------------|--------------------------------------|
| Lampiran 1 | : Biodata informan |
| Lampiran 2 | : Dokumentasi Hasil Wawancara |
| Lampiran 3 | : Surat-surat Pengantar Riset |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 2 Dokumentasi Wawancara Bersama Oppung Aprin Hasibuan (Penasehat)



Gambar 1 3 Dokumentasi Wawancara Bersama Abang Ardiyansyah Nasution (Ketua)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 4 Dokumentasi Wawancara Bersama Ummi Aisyah Nasution (Anggota)



Gambar 1 5 Dokumentasi Wawancara Bersama Najamuddin Hasibuan (Wakil)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 6 Dokumentasi Kegiatan Manyorahon Karejo



Gambar 1 7 Dokumentasi Kegiatan Mambaen Awaw

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 8 Dokumentasi Kegiatan Manzorahon Kado



Gambar 1 9 Dokumentasi Kegiatan Peringatan Isra' Mi'raj



Hal : **Naskah Riset Proposal**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan sepenuhnya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Saudara **SUSI PURNAMASARI GULO** Nomor Induk Mahasiswa **11744200728** pada Program Studi Manajemen Dakwah dengan judul **“AKTIVITAS DAKWAH REMAJA MASJID RAYA ANNUR KEC. AEK NABARA BARUMUN KAB. PADANG LAWAS”** untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui
Pembimbing

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817009101002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA INFORMAN

- | | |
|---------------------------|---------------------------------|
| a. Nama | : Ardiyansyah Nasution |
| b. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| c. Tempat, Tanggal, Lahir | : Aek Nabara Tonga, 09 Mei 1995 |
| d. Usia | : 25 |
| e. Jabatan | : Ketua |
| f. Pendidikan | : SMK N 1 Aek Nabara Barumun |
| g. Pekerjaan | : Petani |
| h. Alamat | : Aek Nabara Tonga |

Aek Nabara Barumun, 19 Maret 2021

Diketahui

Pewawancara

Informan

Susi Purnamasari Gulo

Ardiyansyah Nasution



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA INFORMAN

- | | |
|---------------------------|----------------------------------|
| a. Nama | : Aprin Hasibuan |
| b. Jenis Kelamin | : laki-laki |
| c. Tempat, Tanggal, Lahir | : Aek Nabara Tonga, 30 Juli 1971 |
| d. Usia | : 49 Tahun |
| e. Jabatan | : Penasehat |
| f. Pendidikan | : SLTP |
| g. Pekerjaan | : Buruh |
| h. Alamat | : Aek Nabara Tonga |

Aek Nabara Barumon, 20 Maret 2021

Diketahui

Pewawancara

Informan


Susi Purnamasari Gulo


Aprin Hasibuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


BIODATA INFORMAN

- a. Nama : Pamusuk Hasibuan
- b. Jenis Kelamin : laki-laki
- c. Tempat, Tanggal, Lahir : Aek Nabara Tonga, 22 Oktober 1965
- d. Usia : 56 Tahun
- e. Jabatan : Kepala Desa
- f. Pendidikan : SMA
- g. Pekerjaan : Petani
- h. Alamat : Aek Nabara Tonga

Aek Nabara Barumon, 21 Maret 2021

Diketahui

Pewawancara


Susi Purnamasari Gulo



Pamusuk Hasibuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA INFORMAN

- a. Nama : Ummi Aisyah Nasution
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Tempat, Tanggal, Lahir : Aek Nabara Tonga, 16 September 1998
- d. Usia : 22 Tahun
- e. Jabatan : Anggota
- f. Pendidikan : MAN Marenu
- g. Pekerjaan : -
- h. Alamat : Aek Nabara Tonga

Aek Nabara Barumun, 22 Maret 2021

Diketahui

Pewawancara

Susi Purnamasari Gulo

Informan

Umni Aisah Nasution



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA INFORMAN

- a. Nama : Najamuddin Hasibuan
- b. Jenis Kelamin : laki-laki
- c. Tempat, Tanggal, Lahir : Aek Nabara Tonga, 29 Maret 1999
- d. Usia : 21
- e. Jabatan : Wakil Ketua
- f. Pendidikan : MAN Marenu
- g. Pekerjaan : Mahasiswa
- h. Alamat : Aek Nabara Tonga

Aek Nabara Barumun, 23 Maret 2021

Diketahui

Pewawancara

Informan

Susi Purnamasari Gulo

Najamuddin Hasibuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA INFORMAN

- | | |
|---------------------------|--------------------------------------|
| a. Nama | : Muhammad Yunus Harahap, A.Ma |
| b. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| c. Tempat, Tanggal, Lahir | : Aek Nabara Tonga, 31 Desember 1944 |
| d. Usia | : 77 |
| e. Jabatan | : Pengurus Mesjid |
| f. Pendidikan | : D II |
| g. Pekerjaan | : Pensiunan |
| h. Alamat | : Aek Nabara Tonga |

Aek Nabara Barumun, 25 Maret 2021

Diketahui

Pewawancara

Informan

Susi Purnamasari Gulo

Muhammad Yunus Harahap



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1108/2021
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 09 Februari 2021

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **SUSI PURNAMASARI GULO**
N I M : 11744200728
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Rektor,

Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/38543
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 9 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

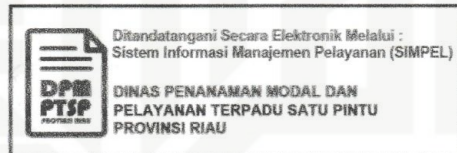
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : SUSI PURNAMASARI GULO |
| 2. NIM / KTP | : 11744200728 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : AKTIVITAS DAKWAH REMAJA MASJID RAYA ANNUR KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASJID RAYA ANNUR KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
 Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Gatot Subroto Nomor 361 Telepon 4524894 – 4557009 – 4527480

Fax. (061)4153148 Medan 20119

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070-366/BKB.P/II/2021

1. Dasar :
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 - Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Organisasi Tugas,Fungsi,Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Utara.
2. Menimbang :
- Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-Riset/38543 Tanggal 9 Februari 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA

- Nama : Susi Purnamasari Gulo
- Alamat : Pekanbaru
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Nip/Nim/KTP : 11744200728
- Judul : Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kab. Padang Lawas
- Lokasi/Daerah : Masjid Raya Annur Kec. Aek Nabara Barumun
- Lamanya : 3 (Tiga) Bulan
- Peserta : Sendiri
- Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

3. Pihak kami tidak menaruh keberatan atas pelaksanaan Survey/ Riset/ Penelitian/ KKN dimaksud dengan catatan, yang bersangkutan diwajibkan mematuhi Ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat


- Untuk pengawasan surat izin yang di keluarkan oleh Balitbang Provsu kami diberi tembusannya
- Yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat
- Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah peneliti, penelitian diwajibkan melaporkan hasilnya ke Bakesbangpol Provsu

4. Apabila ketentuan dimaksud pada butir b tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya maka rekomendasi ini tidak berlaku

5. Demikian Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam pengurusan Ijin Penelitian.

Medan 18 Februari 2021

An.KEPALA BADAN KESBANGPOL PROVINSI SUMATERA UTARA
KABID PEMBINAAN KEWASPADAAN NASIONAL
KASUBBID KEWASPADAAN DINI, ANALISIS, EVALUASI, INFORMASI DAN
KEBIJAKAN STRATEGIS


PUTRA LANDRI SITEPU,S.STP, MSI
PEMBINA
NIP. 198207122000121003

Tembusan

- Bapak Gubernur Sumatera Utara (Sebagai laporan)
- Bupati Padang Lawas Up. Kesbangpol
- Ka Balitbang Provsu
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Pertinggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOMPLEK PERKANTORAN SKPD TERPADU TELP.(0636)421468
DESA SIGALA - GALA
KODE POS : 22763

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/048/2021

MEMBACA

: Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Utara Nomor : 070-366/BKB.P/II/2021 tanggal 18 Pebruari 2021 perihal Izin Rekomendasi Penelitian.

MENGINGAT

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah ;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD 6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melapor diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat ditunjuk;
4. Keputusan Direktur Jenderal Sosial Politik Nomor : 14 Tahun 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Padang Lawas Nomor 32 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Padang Lawas;

MEMPERHATIKAN

: Surat Permohonan Izin Penelitian atas nama Susi Purnamasari Gulo.

MEMBERITAHUKAN BAHWA

Nama : **SUSI PURNAMASARI GULO**
Alamat : Pekanbaru
Pekerjaan : Mahasiswa
NPM : 11744200728
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : "Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas."
Lokasi/Daerah Penelitian : Masjid Raya Annur Kec. Aek Nabara Barumon.
Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan dari tanggal 25 Februari s/d 25 Mei 2021
Pengikut/Peserta : Sendiri
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Akan dilaksanakan Penelitian di Masjid Raya Annur Kec. Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas dengan ketentuan sebagai berikut :

6. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian harus melaporkan kedatangannya kepada Bupati



7. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai dengan Judul Penelitian dimaksud.
8. Harus mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
9. Apabila telah melakukan kegiatan Penelitian harus melapor/mengirimkan hasilnya kepada Bupati Padang Lawas Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai kegiatan penelitian ini.
10. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan rekomendasi harus diajukan kepada instansi terkait.
11. Surat pemberitahuan ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat pemberitahuan tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di Sibuhuan
pada tanggal, 24 FEBRUARI 2021

**KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**GOJALI, SE
PEMBINA**

NIP. 19680102 199103 1 009

Tembusan :

1. Yth. Bapak Bupati Padang Lawas (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
3. Kepala Kantor Camat Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas
4. Yang Bersangkutan
5. Peringgal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Susi Purnamasari Gulo, Lahir di Binanga, 22 November 1998. Anak Ke tiga dari lima bersaudara, ayahanda Ahmaddin Gulo Ibunda Rita Warni Nasution. Penulis pertama kali menempuh pendidikan dasar, SD Negeri 102080 Aek Nabara Tonga dan menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2011 di SD Negeri 071143 Afulu. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Afulu dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas pertama kali MAS Al-Mukhlisin Sibuhuan kemudian selesai di MA Negeri Barumun Tengah 2017. Pada tahun 2017 penulis masuk perguruan tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Manajemen Dakwah melalui jalur undangan SPAN PTKIN. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bonal Padang Lawas. Penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (Job Training) di Kantor Kementerian Agama Padang Lawas. Untuk menyelesaikan tugas akhir penulis meneliti di Desa Aek Nabara tonga dengan judul penelitian “Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara”. Dan dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang munaqosah dengan predikat sangat memuaskan pada hari Rabu 30 Juni 2021.